

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai makhluk sosial manusia membutuhkan media untuk bertukar pikiran, berbagi pengalaman, dan berbagi informasi. Maka dari itu hadirilah sarana komunikasi yang lebih memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dan sering dikenal sebagai media massa. Perkembangan media massa saat ini sangat cepat dan pesat, media massa menyajikan berbagai macam realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai-nilai dari informasi tersebut membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari karya jurnalistik yang disajikan oleh media massa dan wartawan.¹

Di Indonesia jurnalistik menjadi sarana komunikasi yang diminati masyarakat. Dalam kehidupan sehari-hari, kita selalu mengaitkan jurnalistik dengan pekerjaan wartawan (jurnalis). Oleh karena itu, orang sering kali mengaitkan jurnalistik dengan ilmu pengetahuan tentang persurat kabaran, radio, televisi, film, dan juga media yang kian menarik belakangan ini, yaitu internet. Jurnalisme juga sering disebut juga sebagai kegiatan menghimpun berita, mencari fakta, dan melaporkan peristiwa. Jurnalisme sangat penting dimana pun dan kapan pun. Hal ini juga tidak keliru karena ‘berita’ selalu membutuhkan media. Jurnalisme sangat diperlukan dalam suatu negara demokratis. Tak peduli apa pun perubahan-perubahan yang terjadi dimasa depan baik sosial, ekonomi, politik maupun yang lainnya.²

Jurnalistik memang punya keliaran dinamika dalam perkembangan dan cara kerjanya. Dekade pasca-PD II, di antaranya menggambarkan pergulatan jurnalisme dengan berbagai laporan dan analisis kampanye pemilihan, skandal–

¹ Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 162.

² Muhammad Budyatna, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005) Hal. 15

skandal politik, hubungan–hubungan gelap, dan temuan “*New Journalism*” melalui penulis seperti Truman Capote, Tom Wolfe, dan Norman Mailer.³

Dalam praktiknya istilah jurnalistik, surat kabar, wartawan, radio, televisi, dan internet erat kaitannya dengan istilah pers. Jurnalistik adalah dunia ilmu pengetahuan modern berkaitan dengan teori, metode, sistematikan, objek studi, dan penelitian. Jurnalistik masuk dalam cabang ilmu komunikasi massa (Amerika Serikat) yang sebelumnya disebut ilmu publisistik (Eropa).⁴ Maka itu perlunya peran jurnalistik dalam mengolah dan mengemas surat kabar.

Surat kabar merupakan salah satu produk jurnalistik dan sarana informasi yang memberikan kemudahan dan pengetahuan bagi masyarakat mulai dari masyarakat menengah hingga masyarakat kalangan atas. Dalam dunia jurnalistik penulisan berita mengandung 5W+1H sebagai unsur berita. Dengan demikian, masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi dengan unsur berita sesungguhnya telah mencakup seluruh berita hingga kesasaran.⁵

Media cetak merupakan alat yang digunakan sebagai perantara untuk menginformasikan suatu hal atau masalah kepada masyarakat dalam bentuk cetak seperti koran, majalah, pamfle, dan spanduk. Masing-masing [media komunikasi](#) memiliki karakteristik berbeda-beda. Pada dasarnya, beragam media komunikasi yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi 2 kategori besar, yaitu media nasional dan media lokal.⁶

Salah satu media cetak lokal yang terkemuka di Provinsi Riau adalah Riau Pos, yang merupakan media massa lokal yang tumbuh dan berkembang baik itu dalam media cetak maupun media online.⁷ Riau Pos merupakan salah satu surat kabar lokal yang dirancang memiliki bobot berita yang sepadan dengan surat kabar nasional. Surat kabar Riau Pos memiliki berita yang lugas dan kritis dalam

³ Bambang Harymurti, *Jurnalisme Kontempore*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005) Hal. 13

⁴ Sedia willing Barus, *Jurnalistik Petunjuk Teknik Menulis Berita*, (Jakarta: Erlangga, 2014) Hal. 1

⁵ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2010) Hal. 102

⁶ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm. 85-86.

⁷ Ibrahim, “Mekanisme Kerja Wartawan Pekanbaru Pos Dalam Peliputan Berita Kriminal”, Op Cit, hlm.2



penulisan berita-beritanya. Untuk mendapatkan berita yang tajam terpercaya, surat kabar ini harus memiliki tim kerja yang handal. Ujung tombak tim kerja surat kabar adalah wartawan. Untuk mendapatkan berita yang hangat, cepat dan berkualitas dibutuhkan wartawan-wartawan yang tangguh.⁸

Riau Pos memiliki banyak sekali rubrik yang diminati oleh pembaca diantaranya seperti Rubrik Metropolis, Rubrik Nasional, Rubrik Total Sport, Rubrik Pro Otonomi, Rubrik Zitizen, Rubrik Ekonomi Bisnis, Rubrik Politika, Rubrik Opini, dan Rubrik Sang Juara. Khusus Rubrik Metropolis dibuat bertujuan untuk memberikan informasi seputar permasalahan yang terjadi di Kota Pekanbaru kepada masyarakat. Rubrik Metropolis berada di bawah tanggung jawab Penanggung jawab koran yaitu M.Hafiz.⁹

Rubrik Metropolis berisi berita-berita tentang masalah sosial dan budaya yang pusat informasinya berada di Provinsi Riau yaitu Pekanbaru, tentang kegiatan-kegiatan Pemerintahan Kota Pekanbaru. Demikian pula berita-berita lainnya seperti berita kriminal, hukum, keuangan, kesehatan, dan lainnya di Kota Pekanbaru.¹⁰ Rubrik Metropolis saat ini berjumlah 33 hingga halaman 40.

Berita yang dipublikasikan di Rubrik Metropolis menyangkut permasalahan yang terjadi di Kota Pekanbaru yang memiliki banyak polemik, dan dianggap perlu untuk diinformasikan kepada masyarakat luas, mulai dari pemerintahan, legislatif, kesenjangan sosial, peristiwa alam, kriminal, kesehatan, dan lain-lainnya.¹¹

Berdasarkan latar belakang di atas Penulis tertarik untuk meneliti “*Mekanisme Peliputan Berita Rubrik Metropolis di Surat Kabar Harian Riau Pos*”. Adapun alasan penulis tertarik memilih judul penelitian ini berdasarkan dua

⁸ Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Arsip di kantor Riau Pos gedung Graha Pena Riau, 14 Maret 2016

⁹ Sejarah Data: Dokumentasi diambil dari Arsip di kantor Riau Pos gedung Graha Pena Riau, 14 Maret 2016

¹⁰ Muhammad Budyatna, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Op Cit, hlm. 74

Subhan” Profil Perusahaan Riau Pos Intermedia, PT, Pekanbaru Provinsi Riau” dalam <http://m2indonesia.com/profil-perusahaan-riau-pos-intermedia-pt-pekanbaru-provinsi>. (diakses 27 April 2016, 19.59 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertimbangan, yaitu: pertama, penulisan berita Rubrik Metropolis Riau Pos memiliki berita yang lebih mendalam dibandingkan media lain yang memiliki rubrik yang sama. Kedua, Rubrik Metropolis dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi, peristiwa yang terjadi di Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

1. Mekanisme adalah cara kerja suatu alat dalam sebuah badan atau organisasi yang saling berhubungan untuk menghasilkan yang maksimal sehingga tercapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi.¹²
2. Peliputan adalah proses peliputan atau pencari berita atau laporan secara terperinci tentang suatu masalah atau peristiwa.¹³
3. Berita adalah peristiwa-peristiwa penting, menarik, dan sangat istimewa, serta menyangkut kepentingan orang banyak (masyarakat) atau masalah-masalah aktual, tepat waktu, dan ada urutan kejadiannya, yang dikomunikasikan kepada khalayak ramai.
4. Rubrik Metropolis adalah suatu berita yang mencakup tentang sosial dan budaya yang pusat informasinya berada di tempat-tempat tertentu seperti berita tentang kegiatan-kegiatan pemerintahan kota terdapat di Balai Kota dan kantor-kantor dinas pemerintahan kota lainnya. Demikian pula berita-berita lainnya seperti berita kriminal, pengadilan, keuangan, kesehatan, dan lainnya sesuai dengan instansi terkait di dalam perkotaan.¹⁴
5. Riau Pos adalah perusahaan yang bergerak di bidang usaha penerbitan dengan produk andalan yang menjadi kebanggaan masyarakat Riau, Harian Pagi Riau Pos. Sejak 17 Januari 1991, Riau Pos terus berjuang menguasai pasar di tengah persaingan ketat dari koran-koran yang berasal dari Sumatera Utara dan Sumatera Barat dan koran nasional dari Jakarta yang telah lebih dahulu eksis. Hingga saat ini Riau Pos telah meraih berbagai penghargaan bergengsi,

¹²Ibrahim, "Mekanisme Kerja Wartawan Pekanbaru Pos Dalam Peliputan Berita Kriminal", (Universitas Islam Negeri Sultan Syaif Kasim Riau, 2012),7

¹³Fanny Lesmana.2015, *Etika Jurnalistik dalam Proses Peliputan Berita*, Jurnal Scriptura, Vol. 5, No. 1, Universitas Kristen Petra.

¹⁴ Muhammad Budyatna," *Jurnalistik Teori dan Praktik*", Op Cit, hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terakhir adalah Gold Winner pada ajang pemilihan media terbaik se-Indonesia yang ditaja oleh Indonesia Print Media Award (IPMA) 2011.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan, penulis mengambil permasalahan pokok dalam penelitian ini, yaitu bagaimana mekanisme peliputan berita rubrik metropolis di surat kabar harian Riau Pos ?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme peliputan berita rubrik metropolis di surat kabar harian Riau Pos.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

1. Hasil penelitian akan memberikan kontribusi pemikiran dalam perkembangan Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang Jurnalistik.
2. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan baik bagi mahasiswa/i Ilmu Komunikasi maupun pihak-pihak lain yang akan mengadakan penelitian pada media massa khususnya Surat kabar.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i Jurusan jurnalistik untuk memberikan pemahaman mengenai mekanisme peliputan berita rubrik metropolis di surat kabar harian Riau Pos lebih mendalam dan luas, serta dapat dimanfaatkan dalam praktek di lapangan.

c. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i jurusan jurnalistik untuk memberikan pemahaman secara akademis mengenai analisis mekanisme peliputan berita rubrik metropolis di surat kabar harian Riau Pos sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

¹⁵Dokumentasi Riau Pos Agustus 2016.

E. Sistematika Penulisan

Agar mendapatkan gambaran yang lebih jelas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar belakang, Penegasan istilah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan penelitian secara Teoritis dan Praktis, serta Sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini terdiri dari Kajian Teori, Kajian Terdahulu dan Kerangka Pikir.

BAB III : METODELOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Informasi Penelitian, Teknik Pengumpulan data, Validitas Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM KONSEP LOKASI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari sejarah berdirinya surat kabar Riau Pos, Profil wartawan, Pedoman penelitian Redaktur dan Reporter Riau Pos dan Struktur organisasi Riau Pos.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari hasil penelitian yang dilakukan di Riau Pos, pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri kesimpulan dan saran-saran yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.